

LAPORAN TAHUNAN PENGURUS ATAS PENGELOLAAN DAPENMA PAMSI TAHUN 2019

I. Pengantar

Sebagai sebuah Lembaga Jasa Keuangan Non Bank (LJK-NB) di bidang Dana Pensiun, kegiatan DAPENMA PAMSI memiliki sifat dan hakekat sebagai pelaksanaan sebuah amanat yang berkaitan dengan pemenuhan kepentingan dua pihak utama. Pihak pertama adalah PDAM (Pendiri/Mitra Pendiri) sebagai pemberi kerja, yang terikat pada kewajiban dan janji untuk memberikan kesinambungan penghasilan kepada para Direksi dan Pegawai dalam bentuk penyelenggaraan program pensiun apabila telah purna tugas. Kewajiban dan janji tersebut membawa konsekuensi berupa tanggung jawab untuk selalu mencukupi pendanaan program pensiun tersebut. Pihak kedua adalah para peserta dan para pensiunan (Direksi dan Pegawai), yang telah memperoleh janji dari pemberi kerja untuk dapat menerima penghasilan hari tua berupa manfaat pensiun setelah tidak bekerja lagi.

Dalam melakukan kegiatan pengelolaan DAPENMA PAMSI, Pengurus harus meyakini bahwa semua kegiatan berada dalam keadaan terkendali, berada pada arah yang benar dan tidak menyimpang dari semua ketentuan & peraturan yang berlaku, serta didasarkan pada pedoman operasional yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai.

II. Opini Auditor

Laporan keuangan DAPENMA PAMSI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik “TJAHJO, MACHDJUD MODOPURO & REKAN” dengan opini **Wajar dalam semua hal yang material (WTP)**.

III. Pelaksanaan Rencana Investasi Tahunan (RIT) Tahun 2019

1. Portofolio Investasi

Realisasi investasi sebesar Rp. 5.884.599.825.853,- melampaui Rp. 245.577.273.185,- atau 4,35% dari RIT Tahun 2019 sebesar Rp. 5.639.022.552.668,- dengan rincian:

No	Portofolio Investasi	RIT Tahun 2019	Realisasi Tahun 2019	Lebih/(Kurang)	
				Jumlah	%
1	Surat Berharga Negara	1.694.481.502.185	1.287.836.138.493	(406.645.363.692)	-24,00%
2	Deposito On Call (DOC)	5.000.000.000	17.000.000.000	12.000.000.000	240,00%
3	Deposito Berjangka	522.082.000.000	1.010.750.000.000	488.668.000.000	93,60%
4	Saham	500.000.000.000	467.354.636.877	(32.645.363.123)	-6,53%
5	Obligasi	2.863.050.000.000	3.047.250.000.000	184.200.000.000	6,43%
6	Penyertaan Langsung	32.769.606.295	32.769.606.295	-	0,00%
7	Tanah dan Bangunan	21.639.444.188	21.639.444.188	-	0,00%
	Jumlah	5.639.022.552.668	5.884.599.825.853	245.577.273.185	4,35%

Penjelasan realisasi investasi masing-masing kelompok:

a. Realisasi Melampaui Rencana

Terdapat 3 portofolio investasi yang melampaui RIT dengan jumlah pelampauan sebesar Rp.684.868.000.000,- terdiri dari; Deposito On Call (DOC) Rp.12.000.000.000,-, Obligasi Rp.184.200.000.000,- dan Deposito Berjangka Rp.488.668.000.000,-.

Penjelasan:

- Tingkat suku bunga dan kupon untuk penempatan atau pembelian pada Deposito Berjangka, DOC dan Obligasi lebih menguntungkan, menunggu momentum yang tepat untuk kembali melakukan pembelian Surat Berharga Negara (SBN), dan Saham.
- Khusus penempatan pada Obligasi; selain kupon relatif lebih besar yang diterima dalam jangka panjang, juga bertujuan untuk memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/POJK.05/2016, Nomor 36/POJK.05/2016 dan Nomor 56/POJK.05/2017 terkait kewajiban Dana Pensiun untuk menempatkan pada SBN minimal 30% dari total investasi. Dari kewajiban penempatan pada SBN tersebut, 50% dapat diperhitungkan dari penempatan pada Obligasi dari emiten BUMN/BUMD untuk pembiayaan sektor Infrastruktur, Transportasi, Pekerjaan Umum, Pariwisata, Perumahan Rakyat, Kelistrikan dan Energi.

b. Realisasi Dibawah Rencana

Terdapat 2 portofolio investasi yang realisasinya dibawah RIT sebesar Rp.439.290.726.815,- terdiri dari; SBN Rp.406.645.363.692,-, dan Saham Rp.32.645.363.123,-.

Penjelasan:

- Yield SBN lebih rendah dari suku bunga deposito, volatilitas harga SBN cukup tajam karena pengaruh kondisi ekonomi global dan nasional.
- Kewajiban penempatan pada SBN sebagian dapat dipenuhi dari Obligasi dengan kriteria khusus (POJK Nomor: 36/POJK.05/2016 dan Nomor: 56/POJK.05/2017).
- Aktivitas transaksi saham di Bursa Efek Indonesia tidak optimal karena dipengaruhi oleh sentimen dalam negeri dan sentimen global terutama isu kenaikan suku bunga The Fed, dan kondisi perekonomian melemah mulai terdampak wabah COVID-19.

c. Realisasi Sesuai Rencana

Terdapat 2 portofolio investasi yang realisasinya sesuai RIT yaitu Penyertaan Langsung dan Tanah & Bangunan (tidak ada pembelian/penjualan).

2. Hasil Investasi

Realisasi hasil investasi sebesar Rp. 445.252.330.189,- dapat melampaui Rp.10.964.764.586,- atau 2,52% dari RIT Tahun 2019 sebesar Rp. 434.287.565.603,- dengan rincian:

Portofolio	RIT Tahun 2019	Realisasi Tahun 2019	Lebih/(Kurang)	
			Jumlah	%
Surat Berharga Negara (SBN)	137.554.419.438	108.077.864.277	(29.476.555.161)	-21,43%
Deposito Berjangka & DOC	32.582.833.235	56.932.540.812	24.349.707.577	74,73%
Saham	16.762.094.813	13.075.582.776	(3.686.512.037)	-21,99%
Obligasi	247.213.211.806	266.991.483.149	19.778.271.343	8,00%
Penyertaan Langsung	-	-	-	#DIV/0!
Tanah dan Bangunan	175.006.311	174.859.175	(147.136)	-0,08%
Jumlah	434.287.565.603	445.252.330.189	10.964.764.586	2,52%

Secara umum kinerja investasi cukup bagus walaupun kondisi perekonomian global dan nasional sangat dinamis terutama *return* dari sektor *fixed income* yang semakin rendah dan asumsi-asumsi yang digunakan dalam penyusunan RIT Tahun 2019 (pertumbuhan ekonomi, yield SBN, suku bunga deposito) tidak sesuai kondisi riilnya.

3. Biaya Investasi

Realisasi biaya investasi sebesar Rp.3.957.706.504,- dibawah Rp.4.319.054.895,- atau -52,18% dari pagu RIT Tahun 2019 sebesar Rp.8.276.761.399,- dengan rincian:

Porto folio	RIT Tahun 2019	Realisasi RIT Tahun 2019	Lebih/(Kurang)	
			Jumlah	%
Beban Transaksi	3.505.860.016	3.071.302.757	(434.557.259)	-12,40%
Beban Pemeliharaan	478.157.087	452.288.791	(25.868.296)	-5,41%
Beban Penyusutan	78.012.672	78.012.672	-	0,00%
Beban Investasi Lainnya	4.214.731.624	356.102.284	(3.858.629.340)	-91,55%
Jumlah	8.276.761.399	3.957.706.504	(4.319.054.895)	-52,18%

Secara umum penggunaan pagu biaya investasi cukup terkendali, dan pagu biaya aktivasi kembali operasional PT.SAWU (anak perusahaan) untuk perpanjangan kontrak pengujian (KIR) mobil dari Pemerintah Propinsi DKI Jakarta tidak terealisasi.

4. Sasaran Hasil Investasi (SHI)

Pasal 16 ayat (1) Arahan Investasi DAPENMA PAMSI Nomor : 842.1/Kep.01.DP-PERUMDA.AM/2019 tanggal 3 Mei 2019, SHI yang harus dicapai setiap tahun sekurang-kurangnya sama dengan suku bunga teknis aktuarial yang berlaku. Target SHI pada RIT sebesar 9,01% untuk memenuhi suku bunga teknis aktuarial 8,00%.

Realisasi SHI sebesar 8,17%, tersebut -0,84% dibawah target dalam RIT tahun 2019 sebesar 9,01%, dengan perhitungan:

Uraian	RIT Tahun 2019	Realisasi Tahun 2019	Lebih/(Kurang)	
Realisasi Hasil Investasi	434.287.565.603	445.252.330.189	10.964.764.586	2,52%
Kenaikan (Penurunan) Nilai Investasi	58.092.189.742	2.561.464.672	(55.530.725.070)	-95,59%
Beban Investasi	(8.276.761.399)	(3.957.706.504)	4.319.054.895	-52,18%
	484.102.993.946	443.856.088.357	(40.246.905.589)	-8,31%
Rata-rata nilai wajar Investasi	5.373.248.338.365	5.432.616.134.914	59.367.796.549	1,10%
Pencapaian SHI	9,01%	8,17%	-0,84%	-9,32%

Penjelasan:

- Pencapaian SHI sebesar 8,17% tersebut dibawah target tetapi sudah dapat memenuhi suku bunga teknis aktuarial sebesar 8,00%.
- Ketidak capaian disebabkan kondisi perekonomian global dan nasional sangat mempengaruhi nilai pasar wajarnya Saham, (selisih penilaian investasi turun), dan nilai wajar saham Penyertaan Langsung pada PT.Citra Tirta Mulia turun karena penurunan kinerja perseroan.
- Ketidak capaian juga disebabkan penerimaan iuran bulan Juli s/d Desember tidak memberi kontribusi pendapatan secara penuh karena hasil investasinya tidak penuh dalam 12 bulan tetapi sebagai penambah rata-rata nilai investasi.

5. Tingkat Likuiditas Minimal

Pasal 18 ayat (1) Arahan Investasi DAPENMA PAMSI Nomor : 842.1/KEP.01.DP-PERUMDA.AM/2019 tanggal 3 Mei 2019, likuiditas minimum portofolio investasi ditetapkan minimum 1% dari total investasi setiap bulan untuk mendukung ketersediaan dana guna pembayaran manfaat pensiun yang jatuh tempo, beban investasi dan beban operasional. Likuiditas tersedia dihitung dari rata-rata penempatan deposito dan saldo rekening giro tiap-tiap bulan.

Analisa pemenuhan tingkat likuiditas minimum selama tahun 2019 sebagai berikut:

Bulan	Likuiditas		Tingkat Likuiditas (%)	Pelanggaran
	Min 1%	Tersedia		
Januari	52.527.942.397	593.111.353.452	11,29	Tidak
Februari	52.682.745.060	572.450.705.382	10,87	Tidak
Maret	52.935.958.140	586.141.542.821	11,07	Tidak
April	53.150.953.845	582.631.555.106	10,96	Tidak
Mei	53.309.090.553	552.394.600.287	10,36	Tidak
Juni	53.533.014.647	569.895.802.225	10,65	Tidak
Juli	53.771.331.699	592.349.246.421	11,02	Tidak
Agustus	54.012.533.403	602.366.367.409	11,15	Tidak
September	54.252.732.056	621.442.517.238	11,45	Tidak
Oktober	54.514.155.415	647.890.395.645	11,88	Tidak
Nopember	54.774.184.560	671.332.311.319	12,26	Tidak
Desember	55.059.676.862	695.613.360.895	12,63	Tidak

6. Kesesuaian

Investasi Dana Pensiun sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 3/POJK.05/2015 tanggal 31 Maret 2015, Nomor : 1/POJK.05/2016 tanggal 11 Januari 2016, Nomor : 36/POJK.05/2016 tanggal 10 November 2016, Nomor : 56/POJK.05/2017 tanggal 28 Agustus 2017, Nomor : 29/POJK.05/2018 tanggal 10 Desember 2018 dan Arahan Investasi DAPENMA PAMSI Nomor : 842.1/Kep.01.DP-PERUMDA.AM/2019 tanggal 3 Mei 2019 terdapat pembatasan maksimum setiap jenis investasi. Analisa atas kesesuaian batasan maksimum per jenis investasi adalah:

Uraian	Realisasi Nilai Wajar Investasi Tahun 2019		Arahan Investasi		POJK	
			Maksimal	Pelanggaran	Maksimal	Pelanggaran
Surat Berharga Negara (SBN)	1.295.671.916.141	22,43%	100,00%	Tidak	100,00%	Tidak
Deposito On Call (DOC)	17.000.000.000	0,29%	10,00%	Tidak	100,00%	Tidak
Deposito Berjangka	1.010.750.000.000	17,50%	70,00%	Tidak	100,00%	Tidak
Saham	267.123.996.673	4,63%	20,00%	Tidak	100,00%	Tidak
Obligasi	3.047.824.765.095	52,77%	85,00%	Tidak	100,00%	Tidak
Penyertaan Langsung	8.644.032.192	0,15%	4,00%	Tidak	15,00%	Tidak
Tanah dan Bangunan	128.535.100.000	2,23%	4,00%	Tidak	20,00%	Tidak
	5.775.549.810.101	100,00%				

Tidak ada portofolio investasi yang melampaui atau melanggar batasan maksimal penempatannya sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK dan Arahan Investasi.

IV. Pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Tahun 2019

1. Kepesertaan

a. Pendiri dan Mitra Pendiri

Realisasi	RKA	Lebih / (Kurang)	
306	308	-2	-0,65%

Walaupun tidak dapat memenuhi RKA, tetapi terdapat penambahan 5 Mitra Pendiri yaitu PDAM Wai Tupalayo Kab. Polewali Mandar, PDAM Kab. Barru, PDAM Kab. Majene, PDAM Tirta Mangkaluku Kota Palopo dan PDAM Tirta Bantimurung Kab. Maros, sehingga jumlah Pendiri/Mitra Pendiri sebanyak 306 PDAM atau bertambah 5 PDAM dibanding posisi akhir tahun 2018.

b. Peserta

Uraian	Realisasi	RKA	Lebih/(Kurang)	
Peserta Aktif	33.936	32.728	1.208	3,69%
Peserta Pasif (Pensiun Ditunda)	1.049	982	67	6,82%
Pensiunan	12.141	11.962	179	1,50%
Jumlah	47.126	45.672	1.454	3,18%

Realisasi jumlah peserta diatas RKA 1.454 peserta atau 3,18% dari targetnya 45.672, karena pendaftaran peserta baru termasuk 402 peserta yang berasal dari 5 Mitra Pendiri baru.

c. Mutasi peserta, PhDP dan Manfaat Pensiun

Keterangan	Peserta	PhDP/MP Sebulan
Peserta Aktif		
Jumlah Per 31 Desember 2018	33.145 Orang	Rp 91.050.562.185
dikurangi Peserta Keluar/Pembatalan/PI	189 Orang	922.101.739
dikurangi Peserta Pensiun Tunda	145 Orang	349.460.691
dikurangi Peserta Pensiun Normal/ Dipercepat	1.331 Orang	5.758.090.600
dikurangi Peserta Pensiun Sekaligus	221 Orang	363.616.607
dikurangi Peserta Meninggal	143 Orang	553.846.608
dikurangi Peserta Cacat	10 Orang	28.106.915
ditambah Kenaikan PhDP	- Orang	10.860.422.998
ditambah Peserta Baru	2.830 Orang	7.862.325.908
Jumlah Per 31 Desember 2019	33.936 Orang	101.798.087.931
Peserta Pasif		
Jumlah Per 31 Desember 2018	1.132 Orang	Rp 353.199.972
dikurangi Peserta Keluar/Mutasi antar PDAM	2 Orang	465.995
dikurangi Peserta Pensiun	223 Orang	143.834.012
dikurangi Peserta Meninggal	2 Orang	136.008
dikurangi Pengalihan Ke DPLK	- Orang	-
ditambah Peserta Baru	147 Orang	187.280.198
Jumlah Per 31 Desember 2019	1.052 Orang	396.044.155
Pensiunan		
Jumlah Per 31 Desember 2018	10.802 Orang	Rp 19.575.310.231
dikurangi Peserta Keluar	163 Orang	126.888.937
ditambah Peserta Meninggal	143 Orang	237.406.603
ditambah kenaikan Manfaat Pensiun	- Orang	386.533.147
ditambah Peserta Baru	1.359 Orang	3.281.958.215
Jumlah Per 31 Desember 2019	12.141 Orang	23.354.319.259

Terdapat kenaikan PhDP (usulan PDAM) peserta aktif secara signifikan sebesar 11,93% (Rp.10.860.422.998,- dibagi 91.050.562.185,-), yang melebihi asumsi kenaikan PhDP dalam asumsi aktuarial sebesar 4,50% per tahun yang berdampak bertambahnya Nilai Kini Aktuarial dan akan memengaruhi tingkat Rasio Kecukupan Dana (RKD).

2. Hasil Usaha

Realisasi hasil usaha bersih setelah Pajak Penghasilan sebesar Rp. 405.187.423.407,- dapat melampaui Rp. 17.028.274.102,- atau 4,39% dari target dalam RKA tahun 2019 sebesar Rp. 388.159.149.305,- dengan perhitungan:

Uraian	RKA Tahun 2019	Realisasi Tahun 2019	Tercapai/(Tidak Tercapai)	
Pendapatan investasi	434.287.565.603	445.252.330.189	10.964.764.586	2,52%
Beban investasi	8.276.761.399	3.957.706.504	(4.319.054.895)	-52,18%
Hasil Usaha Investasi	426.010.804.204	441.294.623.685	15.283.819.481	3,59%
Beban operasional:				
- Beban Personil	26.509.620.664	28.078.707.073	1.569.086.409	5,92%
- Beban Kantor	1.399.636.948	1.205.618.430	(194.018.518)	-13,86%
- Beban Pemeliharaan	403.017.647	394.264.769	(8.752.878)	-2,17%
- Beban Jasa Pihak Ketiga	1.440.620.000	910.593.246	(530.026.754)	-36,79%
- Beban Operasional Lainnya	6.109.621.228	4.025.631.522	(2.083.989.706)	-34,11%
- Beban Penyusutan	796.120.656	680.600.474	(115.520.182)	-14,51%
	36.658.637.142	35.295.415.514	(1.363.221.628)	-3,72%
Pendapatan/(Beban) lain-lain	(1.037.588.007)	(568.541.264)	469.046.743	-45,21%
Hasil Usaha Sebelum Pajak	388.314.579.055	405.430.666.907	17.116.087.852	4,41%
Pajak Penghasilan	155.429.750	243.243.500	87.813.750	56,50%
Hasil Usaha Setelah Pajak	388.159.149.305	405.187.423.407	17.028.274.102	4,39%

Keberhasilan tersebut berasal dari; efisiensi biaya Rp. 5.682.276.523,-, pelampauan pendapatan investasi Rp. 10.964.764.586,-, pelampauan pendapatan lain-lain Rp.469.046.743,- dan pelampauan Pajak Penghasilan Rp.87.813.750,-

Pembagian Hasil Usaha

Hasil usaha bersih tersebut dibagi secara proporsional sesuai kekayaan riil (tidak termasuk tunggakan iuran/bunga) masing-masing PDAM (Pendiri/Mitra Pendiri) yang dicatat dan dibukukan atau diakumulasikan sebagai menambah kekayaan Pendiri/Mitra Pendiri untuk mengurangi defisit pendanaan sebagaimana telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1992 Pasal 15 ayat (2) yang berbunyi "Seluruh iuran pemberi kerja dan peserta serta setiap hasil investasi yang diperoleh harus disetor kepada Dana Pensiun".

"Daftar rincian pengalokasian hasil usaha bersih untuk masing-masing Pendiri/Mitra Pendiri terdapat pada lampiran 1(a)"

3. Iuran Pensiun

Uraian	RKA Tahun 2019	Realisasi Tahun 2019	Tercapai/(Tidak Tercapai)	
Kewajiban iuran pensiun tahun berjalan	453.031.226.922	642.475.849.404	189.444.622.482	41,82%
Kewajiban iuran pensiun tahun lalu	22.853.619.365	18.859.218.503	(3.994.400.862)	-17,48%
	475.884.846.287	661.335.067.907	185.450.221.620	38,97%
Penerimaan iuran pensiun	462.353.355.152	645.310.837.640	182.957.482.488	39,57%
Tunggakan iuran pensiun	13.531.491.135	16.024.230.267	2.492.739.132	18,42%

Kinerja iuran cukup baik, walaupun masih terdapat beberapa PDAM belum membayar iuran tepat waktu dan tepat jumlah sehingga terdapat tunggakan iuran sebesar Rp. 16.024.230.267,- (tingkat efisiensi 97,58%). Tunggakan iuran tersebut dapat berkurang Rp. 5.694.791.624,- atau turun 26,22% dari akhir tahun 2018 sebesar Rp. 21.719.021.891,-.

Identifikasi penyebab terjadinya tunggakan iuran pensiun:

- Ada PDAM yang tidak melakukan pembayaran iuran pensiun sama sekali, termasuk iuran yang seharusnya dari beban peserta (dipotong dari pembayaran gaji).
- Terdapat 4 PDAM yang kepesertaannya akan diakhiri pada tahun 2020 memiliki tunggakan iuran (belum termasuk tunggakan bunga keterlambatan) sebesar Rp. 9.637.997.390,- atau 60,15% dari total tunggakan iuran.
- Beberapa PDAM tidak membayar iuran tepat waktu dan tepat jumlah termasuk belum menyelesaikan/mencicil tunggakan iuran dari tahun lalu.
- Beberapa PDAM membayar iuran melewati tanggal jatuh tempo akhir bulan dan baru disetor pada awal bulan berikutnya sehingga pada posisi akhir tahun terdapat tunggakan iuran.

Upaya penyelesaian:

- Menangguhkan masa kepesertaan 13 PDAM selama 1 tahun (tidak ada kewajiban iuran tahun berjalan). Dari 13 PDAM tersebut yang telah menyelesaikan kewajibannya 9 PDAM sehingga masa penangguhan telah berakhir dan TMT 2020 sudah aktif kembali serta 4 PDAM yang tidak menyelesaikan tunggakannya sehingga akan diakhiri kepesertaan pada tahun 2020 (PDAM Kab. Sumedang, PDAM Tirta Siak Pekanbaru, PDAM Kab. Aceh Barat, dan PDAM Kab. Bone Bolango).
- Setiap bulan diterbitkan billing iuran pensiun, telepon dan surat menyurat sehingga masing-masing PDAM setiap saat mengetahui berapa jumlah kewajiban yang harus dibayar.
- Melakukan moratorium kenaikan PhDP bagi PDAM yang masih memiliki tunggakan iuran.

"Daftar rincian tunggakan iuran pensiun dan bunga keterlambatan masing-masing Pendiri/Mitra Pendiri terdapat pada lampiran 1(b)"

4. Pembayaran Manfaat Pensiun

Uraian	RKA Tahun 2019	Realisasi Tahun 2019	Lebih / (Kurang)	
Manfaat Pensiun Bulanan	259.828.755.993	266.619.678.977	6.790.922.984	2,61%
Manfaat Pensiun Sekaligus	92.011.575.242	105.463.116.513	13.451.541.271	14,62%
Manfaat Pensiun Lain	20.953.002.381	21.045.584.128	92.581.747	0,44%
Pengalihan Dana ke DP Lain	-	-	-	#DIV/0!
	372.793.333.616	393.128.379.618	20.335.046.002	5,45%

Realisasi pembayaran manfaat pensiun melampaui Rp. 20.335.046.002,- atau 5,45% dari RKA karena adanya pembayaran nilai sekarang dari manfaat pensiun apabila manfaat pensiun \leq dari Rp.850.000,- per bulan dan adanya perubahan PhDP menjelang masa pensiun.

5. Selisih Penilaian Investasi

Sesuai ketentuan yang berlaku bahwa pencatatan dan pelaporan portofolio investasi didalam neraca adalah sesuai harga perolehan (konsep biaya historis), sedangkan dalam laporan aset neto, deposito dinilai menurut nilai nominal, saham dinilai berdasarkan nilai pasar, obligasi & SBN yang dikelompokkan untuk diperdagangkan dinilai berdasarkan nilai pasar pada saat penutupan, penyertaan langsung dan tanah & bangunan dinilai berdasarkan nilai yang ditetapkan oleh penilai independen yang terdaftar di OJK. Perbandingan antara posisi akhir tahun 2019 dengan tahun 2018 adalah:

Uraian	SPI Per 31-12-2017	Tahun 2019			Naik/(Turun) Nilai Investasi Tahun 2018
		Harga Perolehan	Nilai Wajar	SPI Per 31-12-2018	
Surat Berharga Negara	117.045.006	1.287.836.138.493	1.295.671.916.141	7.835.777.648	7.718.732.642
Deposito on Call	-	17.000.000.000	17.000.000.000	-	-
Deposito Berjangka	-	1.010.750.000.000	1.010.750.000.000	-	-
Saham	(199.352.778.651)	467.354.636.877	267.123.996.673	(200.230.640.204)	(877.861.553)
Obligasi	(259.727.624)	3.047.250.000.000	3.047.824.765.095	574.765.095	834.492.719
Penyertaan Langsung	(16.112.862.295)	32.769.606.295	8.644.032.192	(24.125.574.103)	(8.012.711.808)
Tanah dan Bangunan	103.996.843.140	21.639.444.188	128.535.100.000	106.895.655.812	2.898.812.672
	(111.611.480.424)	5.884.599.825.853	5.775.549.810.101	(109.050.015.752)	2.561.464.672

Kondisi perekonomian global dan nasional sangat mempengaruhi pergerakan harga Saham, yield SBN dan Obligasi. Kondisi perekonomian global pada tahun 2019 banyak diliputi ketidakpastian sebagai dampak dari kenaikan Fed Fund Rate, perang dagang AS – China serta peningkatan harga minyak dunia yang meningkatkan potensi risiko terhadap perekonomian domestik yaitu perlambatan ekspor, impor yang mengalami peningkatan dan aliran masuk investasi yang melambat sehingga berdampak pada peningkatan defisit transaksi berjalan, penurunan surplus transaksi modal & finansial yang kemudian berdampak pada pelemahan nilai tukar rupiah. Menjelang akhir tahun perekonomian global dan nasional mulai terdampak dari wabah COVID-19. Kenaikan nilai investasi tahun 2019 sebesar Rp. 2.561.464.672,- lebih rendah dibanding kenaikan nilai investasi pada tahun 2018 sebesar Rp. 5.164.453.692,-.

Pembagian Kenaikan/(Penurunan) Nilai Investasi

Sesuai ketentuan dan standar akuntansi yang berlaku, peningkatan / (penurunan) nilai investasi, walaupun sifatnya masih potensi (*unrealized*) harus dilaporkan dalam Laporan Perubahan Aset Neto yang juga memengaruhi laporan Aset Neto. Kenaikan/(penurunan) nilai investasi tahun 2019 sebesar Rp. 2.561.464.672,- terbagi secara proporsional sesuai pendistribusian hasil usaha.

"Daftar rincian pengalokasian atas peningkatan/(penurunan) nilai investasi untuk masing-masing Pendiri/Mitra Pendiri terdapat pada lampiran 1(c)"

6. Pengadaan Aset Operasional

Pengadaan aset operasional selama tahun 2019 sebesar Rp. 2.003.655.095,- yaitu untuk pembelian furnitur, komputer, dan renovasi / revitalisasi bangunan gedung kantor, sedangkan anggarannya sebesar Rp.2.008.500.000,-.

7. Aset Neto

Realisasi Aset Neto sebesar Rp. 5.830.002.891.620,- dapat melampaui Rp. 159.516.469.548,- atau 2,81% dari RKA tahun 2019 sebesar Rp. 5.670.496.422.072,- dengan perhitungan:

Uraian	RKA Tahun 2019	Realisasi Tahun 2019	Lebih / (Kurang)	
- Kewajiban Iuran	453.031.226.922	642.475.849.404	189.444.622.482	41,82%
- Hasil Usaha Bersih	388.159.149.305	405.187.423.407	17.028.274.102	4,39%
- Naik (Turun) Nilai Investasi	58.092.189.743	2.561.464.672	(55.530.725.071)	-95,59%
- Pembayaran Manfaat Pensiun	(372.793.333.616)	(393.128.379.618)	(20.335.046.002)	5,45%
- Pengalihan Dana ke DP Lain	-	-	-	0,00%
Penambahan Aset Neto	526.489.232.354	657.096.357.865	130.607.125.511	24,81%
Aset Neto Awal Tahun	5.144.007.189.718	5.175.149.723.709	31.142.533.991	0,61%
Koreksi Saldo Awal	-	(2.243.189.954)	(2.243.189.954)	#DIV/0!
Aset Neto Akhir Tahun	5.670.496.422.072	5.830.002.891.620	159.506.469.548	2,81%

Koreksi saldo awal merupakan koreksi karena adanya pembatalan perubahan PhDP yang sebelumnya telah diajukan dan disetujui oleh PDAM dan keterlambatan pemberhentian peserta yang tidak segera dilaporkan oleh PDAM dan kewajiban iuran masih ditagihkan sehingga harus mengoreksi piutang iuran dan bunga tahun lalu serta denda keterlambatan iuran sebagai akibat adanya koreksi tersebut serta koreksi adanya alih status & pensiun berakhir yang diproses tidak pada periode yang sama.

"Daftar rincian Aset Neto masing-masing Pendiri/Mitra Pendiri terdapat pada lampiran 1(d)"

8. Tingkat Pengembangan Dana

Tingkat pengembangan dana atau *Return on Asset (ROA)* dihitung dengan memperhitungkan hasil usaha bersih (hasil usaha ditambah kenaikan/(penurunan) nilai investasi tahun berjalan) dibagi rata-rata aset neto.

ROA yang berhasil dibukukan sebesar 7,41% dibawah 0,82% dari RKA Tahun 2019 sebesar 8,23% dengan perhitungan:

Uraian	RKA Tahun 2019	Realisasi Tahun 2019	Lebih/(Kurang)
Hasil Usaha Bersih	446.251.339.048	407.748.888.079	(38.502.450.969)
Rata-rata nilai aset neto	5.424.667.198.622	5.505.967.686.248	81.300.487.626
Rasio	8,23%	7,41%	-0,82%

9. Rasio Kecukupan Dana (RKD)

RKD sebagai parameter untuk mengukur tingkat ketersediaan dana untuk membayar hak pensiun seluruh peserta pada saat dilakukan perhitungan aktuarial. Realisasi RKD sebesar 88,80% dibawah 5,88% dari RKA tahun 2019 sebesar 94,67% dengan perhitungan:

Uraian	RKA Tahun 2019	Realisasi Tahun 2019	Kenaikan/(Penurunan)	
Aset Neto Pendanaan	5.657.415.936.641	5.813.281.997.808	155.866.061.167	2,76%
Nilai Kini Aktuarial	5.975.701.721.552	6.546.834.729.109	571.133.007.557	9,56%
Defisit Pendanaan	(318.285.784.911)	(733.552.731.301)	(415.266.946.390)	130,47%
Ratio Kecukupan Dana (RKD)	94,67%	88,80%	-5,88%	-6,21%

Penjelasan:

- RKD akhir tahun 2019 sebesar 88,80% dibawah target, tetapi mengalami kenaikan 1,30% dibanding dari tahun 2018 sebesar 87,50%.
- RKD tahun 2019 berhasil masuk katagori tingkat II (aset neto pendanaan \leq kewajiban aktuarial dan \geq kewajiban solvabilitas) dengan rasio solvabilitas sebesar 101,31%.
- Dari 306 Pendiri/Mitra Pendiri, terdapat 63 PDAM atau 20,59% yang memiliki RKD tingkat I (aset neto pendanaan \geq kewajiban aktuarial) dan 123 PDAM atau 40,19% memiliki tingkat II serta 120 PDAM atau 39,21% tingkat III (aset neto pendanaan \leq kewajiban aktuarial \leq kewajiban solvabilitas).
- Banyaknya PDAM yang mengajukan kenaikan PhDP sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan pegawainya juga berdampak pada kenaikan Nilai Kini Aktuarial (realisasinya 9,68% diatas anggaran).

- Defisit solvabilitas diangsur selama 36 bulan dan defisit masa kerja lalu selama 180 bulan berdasarkan POJK Nomor 8/POJK.05/2018.
- RKD belum 100% tidak akan mengurangi hak peserta sepanjang PDAM memenuhi kewajiban iuran pensiun tepat waktu dan tepat jumlah sesuai perhitungan aktuarial.
- RKD 88,80% artinya yang 11,20% dari kewajiban aktuarial belum didanai dan masih berbentuk defisit aktuarial yang akan dibayar oleh PDAM sebagai iuran tambahan.

"Daftar rincian RKD untuk masing-masing Pendiri/Mitra Pendiri terdapat pada lampiran 1(e)"

V. Perbandingan Realisasi Tahun 2019 dan 2018

1. Kepesertaan

Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018	Naik/(Turun)	
Pendiri & Mitra Pendiri (PDAM)	306	301	5	1,66%
Peserta Aktif	33.936	33.145	791	2,39%
Peserta Pasif (Pensiun Ditunda)	1.049	1.132	(83)	-7,33%
Pensiunan	12.141	10.802	1.339	12,40%

Terdapat penambahan 5 PDAM sehingga jumlah Pendiri/Mitra Pendiri pada akhir tahun 2019 sebanyak 306 PDAM naik 1,66% dibanding posisi tahun 2018 sebanyak 301 PDAM.

2. Iuran Pensiun

Penerimaan iuran pensiun tahun 2019 turun Rp. 33.561.278.943,- atau turun 4,94% menjadi Rp. 645.310.837.640,- dari tahun 2018 sebesar Rp. 678.872.116.583,-.

Tunggakan iuran tahun 2019 berkurang sebesar Rp. 5.694.791.624,- atau -26,22% dari tahun 2018 sebesar Rp. 21.719.021.891,- menjadi Rp. 16.024.230.267,- dengan perhitungan:

Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018	Naik/(Turun)	
Kewajiban iuran pensiun tahun berjalan	642.475.849.404	684.121.396.448	(41.645.547.044)	-6,09%
Kewajiban iuran pensiun tahun lalu	18.859.218.503	16.469.742.026	2.389.476.477	14,51%
	661.335.067.907	700.591.138.474	(39.256.070.567)	-5,60%
Penerimaan iuran pensiun	645.310.837.640	678.872.116.583	(33.561.278.943)	-4,94%
Tunggakan iuran pensiun	16.024.230.267	21.719.021.891	(5.694.791.624)	-26,22%

3. Manfaat Pensiun

Pembayaran manfaat pensiun tahun 2019 naik Rp. 24.398.244.324,- atau meningkat 6,62% menjadi Rp. 393.128.379.618,- dari tahun 2018 sebesar Rp. 368.730.135.294,- dengan perhitungan:

Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018	Naik/(Turun)	
Manfaat Pensiun Bulanan	266.619.678.977	222.706.764.926	43.912.914.051	19,72%
Manfaat Pensiun Sekalaigus	105.463.116.513	99.856.944.424	5.606.172.089	5,61%
Manfaat Pensiun Lain	21.045.584.128	17.905.376.894	3.140.207.234	17,54%
Pengalihan Dana ke DPLK	-	28.261.049.050	(28.261.049.050)	-100,00%
	393.128.379.618	368.730.135.294	24.398.244.324	6,62%

4. Portofolio Investasi

Portofolio investasi (nilai perolehan) tahun 2019 naik Rp. 659.364.874.063,- atau tumbuh 12,62% menjadi Rp. 5.884.599.825.853,- dari tahun 2018 sebesar Rp. 5.225.234.951.790,- dengan rincian :

Portofolio Investasi	Tahun 2019		Tahun 2018		Naik/(Turun)	
Surat Berharga Negara	1.287.836.138.493	21,88%	1.437.446.138.493	24,43%	(149.610.000.000)	-10,41%
Deposito Berjangka & DOC	1.027.750.000.000	17,47%	653.165.000.000	11,10%	374.585.000.000	57,35%
Saham	467.354.636.877	7,94%	487.086.750.142	8,28%	(19.732.113.265)	-4,05%
Obligasi	3.047.250.000.000	51,78%	2.593.050.000.000	44,07%	454.200.000.000	17,52%
Penyertaan Langsung	32.769.606.295	0,56%	32.769.606.295	0,56%	-	0,00%
Tanah dan Bangunan	21.639.444.188	0,37%	21.717.456.860	0,37%	(78.012.672)	-0,36%
	5.884.599.825.853	100,00%	5.225.234.951.790	88,80%	659.364.874.063	12,62%

5. Hasil Usaha

Hasil usaha setelah Pajak Penghasilan tahun 2019 naik Rp. 57.616.011.206,- atau tumbuh 16,58% menjadi Rp. 405.187.423.407,- dari tahun 2018 sebesar Rp. 347.571.412.201,- dengan perhitungan:

Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018	Naik/(Turun)	
Pendapatan investasi	445.252.330.189	384.858.820.721	60.393.509.468	15,69%
Beban investasi	3.957.706.504	3.771.659.185	186.047.319	4,93%
Hasil Usaha Investasi	441.294.623.685	381.087.161.536	60.207.462.149	15,80%
Beban operasional:				
- Beban Personil	28.078.707.073	26.179.805.460	1.898.901.613	7,25%
- Beban Kantor	1.205.618.430	1.008.998.412	196.620.018	19,49%
- Beban Pemeliharaan	394.264.769	340.836.029	53.428.740	15,68%
- Beban Jasa Pihak Ketiga	910.593.246	1.000.938.750	(90.345.504)	-9,03%
- Beban Operasional Lainnya	4.025.631.522	3.665.197.684	360.433.838	9,83%
- Beban Penyusutan	680.600.474	595.999.843	84.600.631	14,19%
	35.295.415.514	32.791.776.178	2.503.639.336	7,63%
Pendapatan/(Beban) lain-lain	(568.541.264)	(516.577.157)	(51.964.107)	10,06%
Hasil Usaha Sebelum Pajak	405.430.666.907	347.778.808.201	57.651.858.706	16,58%
Pajak Penghasilan	243.243.500	207.396.000	35.847.500	17,28%
Hasil Usaha Setelah Pajak	405.187.423.407	347.571.412.201	57.616.011.206	16,58%

6. Aset Neto

Aset Neto akhir tahun 2019 bertambah sebesar Rp. 654.853.167.911,- atau tumbuh 12,65% menjadi Rp. 5.830.002.891.620,- dibanding akhir tahun 2018 sebesar Rp. 5.175.149.723.709,- dengan perhitungan;

Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018	Naik/(Turun)	
- Kewajiban luran	642.475.849.404	684.121.396.448	(41.645.547.044)	-6,09%
- Hasil Usaha Bersih	405.187.423.407	347.571.412.201	57.616.011.206	16,58%
- Naik (Turun) Nilai Investasi	2.561.464.672	5.164.453.692	(2.602.989.020)	-50,40%
- Pembayaran Manfaat Pensiun	(393.128.379.618)	(340.469.086.244)	(52.659.293.374)	15,47%
- Pengalihan Dana ke DP Lain	-	(28.261.049.050)	28.261.049.050	-100,00%
Penambahan Aset Neto	657.096.357.865	668.127.127.047	(11.030.769.182)	-1,65%
Aset Neto Awal Tahun	5.175.149.723.709	4.507.268.607.779	667.881.115.930	14,82%
Koreksi Saldo Awal	(2.243.189.954)	(246.011.117)	(1.997.178.837)	811,82%
Aset Neto Akhir Tahun	5.830.002.891.620	5.175.149.723.709	654.853.167.911	12,65%

7. Sasaran Hasil Investasi (SHI)

SHI bersih dengan memperhitungkan kenaikan/(penurunan) nilai investasi pada tahun 2019 naik 0,04% menjadi 8,17% dibanding tahun 2018 sebesar 8,13% dengan perhitungan:

Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018	Naik/(Turun)
Hasil Investasi bersih	443.856.088.357	386.251.615.228	57.604.473.129
Rata-rata nilai wajar investasi	5.432.616.134.914	4.748.930.140.994	683.685.993.920
SHI	8,17%	8,13%	0,04%

8. Tingkat Pengembangan Dana

Return on Asset (ROA) tahun 2019 naik 0,07% menjadi 7,41% dibanding tahun 2018 sebesar 7,34% dengan perhitungan:

Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018	Naik/(Turun)
Hasil Usaha Bersih	407.748.888.079	352.735.865.893	55.013.022.186
Rata-rata aset neto	5.505.967.686.248	4.807.449.569.562	698.518.116.686
Rasio	7,41%	7,34%	0,07%

9. Rasio Kecukupan Dana (RKD)

Secara kumulatif gabungan RKD tahun 2019 tumbuh 1,30% menjadi 88,80% dibanding tahun 2018 sebesar 87,50% dengan perhitungan:

Uraian	Tahun 2019	Tahun 2018	Naik/(Turun)
Aset Neto Pendanaan	5.813.281.997.808	5.155.906.602.256	657.375.395.552
Nilai Kini Aktuarial	6.546.834.729.109	5.892.312.300.542	654.522.428.567
Defisit Pendanaan	(733.552.731.301)	(736.405.698.286)	(2.852.966.985)
Ratio Kecukupan Dana (RKD)	88,80%	87,50%	1,30%

VI. Penutup

1. Kesimpulan

DAPENMA PAMSI merupakan Dana Pensiun Pemberi Kerja yang menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti, aspek pendanaan merupakan salah satu hal yang terpenting dalam pelaksanaan dan kelangsungan kegiatannya. Kecukupan pendanaan menjadi tanggung jawab Pendiri/Mitra Pendiri, namun DAPENMA PAMSI dituntut untuk senantiasa dapat mengelola, menjaga dan mengembangkan dana yang dipercayakannya. Perkembangan pendanaan mulai berdirinya DAPENMA PAMSI tahun 1991 sampai dengan tahun 2019 sebagai berikut :

Tahun	Aset Neto Awal	Koreksi & SPI	Kewajiban Iuran Pensiun	Pembayaran Manfaat Pensiun dan Pengalihan Dana	Hasil Usaha Bersih	Aset Neto Akhir	Penerimaan Iuran Pensiun	Tunggakan Iuran Pensiun
Akumulasi dari 1991 s/d 2009			1.002.345.146.306	(345.071.113.130)	620.343.917.572		961.989.929.207	
2010	1.187.699.231.081	12.456.498.084	141.536.514.167	(65.767.219.319)	121.341.291.880	1.397.266.315.893	136.521.967.911	31.555.619.310
2011	1.397.266.315.893	(8.703.862.788)	188.686.582.050	(81.649.145.046)	149.181.695.352	1.644.781.585.461	185.935.032.687	33.941.526.118
2012	1.644.781.585.461	15.501.540.519	283.946.644.255	(126.065.645.184)	152.351.166.415	1.970.515.291.466	281.464.258.395	33.002.869.503
2013	1.970.515.291.466	(209.021.998.039)	328.061.336.460	(125.351.387.244)	152.739.581.358	2.116.942.824.001	326.276.502.794	33.907.798.850
2014	2.116.942.824.001	43.568.006.328	450.730.049.524	(154.014.565.189)	192.203.791.380	2.649.430.106.044	433.575.723.821	45.431.069.395
2015	2.649.430.106.044	44.192.157.927	497.211.497.581	(194.147.064.478)	224.059.802.959	3.220.746.500.033	493.032.983.674	46.073.481.262
2016	3.220.746.500.033	8.950.000.767	549.562.089.190	(233.021.616.183)	271.113.485.726	3.817.350.459.533	549.482.525.679	28.526.918.383
2017	3.817.350.459.533	27.296.211.902	631.114.482.364	(269.504.531.152)	301.011.985.132	4.507.268.607.779	627.978.479.156	26.433.522.786
2018	4.507.268.607.779	4.918.442.575	684.121.396.448	(368.730.135.294)	347.571.412.201	5.175.149.723.709	678.872.116.583	21.719.021.891
2019	5.175.149.723.709	318.274.718	642.475.849.404	(393.128.379.618)	405.187.423.407	5.830.002.891.620	645.310.837.640	16.024.230.267
Total			5.399.791.587.749	(2.356.450.801.837)	2.937.105.553.382		5.320.440.357.547	

Dari data tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa DAPENMA PAMSI telah membayarkan manfaat pensiun yang akumulasinya s/d tahun 2019 mencapai Rp. 2.356.450.801.837,- yang bersumber dari hasil investasi atau belum menggunakan iuran pensiun yang dibayarkan oleh Pendiri/Mitra Pendiri.

Dengan kata lain, akumulasi hasil investasi lebih besar dari pengeluaran (biaya operasional dan pembayaran manfaat pensiun). Hal ini ditunjukkan, akumulasi penerimaan iuran pensiun s/d tahun 2019 sebesar Rp.5.320.440.357.547,- sedangkan aset neto telah mencapai sebesar Rp. 5.830.002.891.620,- .

2. Penutup

Demikian laporan tahunan atas pengelolaan DAPENMA PAMSI tahun 2019 yang dapat kami sajikan sebagai bentuk pertanggungjawaban Pengurus.

Jakarta, 17 April 2020

DAPENMA PAMSI



SULARNO

Direktur Utama